

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI
KABUPATEN BUNGO SETELAH PEMEKARAN DAERAH
TAHUN 1999 SAMPAI 2010 DI PROPINSI JAMBI**

TESIS



Oleh

**DEWI PATMAWATI
NIM. 1203856**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN GEOGRAFI
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

ABSTRACT

Dewi Patmawati. 2015. Land Utilization Transformation for Residential in Bungo Regency After Territory Enlargement From 1999 to 2010 in Jambi Province. Thesis. Graduated Program State University of Padang.

Population growth is continuously residential in Bungo increasing every year, but the fact shows that there is imbalance progress between population growth and additional land for settlement. The purpose of this research is to find out population growth and land alteration for settlement on a decade.

The type of this research is descriptive research. Material and tool as used in this research were administrative maps, Landsat Image and population data. Data collection technique was conducted Landsat Image Map analysis with Erdas 9.2 to determine the transformation of land utilization during 1999 to 2010.

Result of data analysis obtains that: (1) population growth rate for a decade in all districts in Bungo regency is 61% (high), (2) projection of population quantity in Bungo regency on 2020 is 408,567 inhabitants, (3) overlay map in 1999 shows 61.1% of land for settlement, and in 2010 there is additional land for settlement in approximately 128.5 km², (4) land alteration for settlement has an effect to accessibility of roadway construction which facilitates access to education, health service, government services, and economic expansion in Bungo regency. Based on these findings we can conclude in creasingly rapid rate of population growth led to the need for residential land increased, but population growth is not accompanied with the increase of land for settlement. Therefore, the construction is done in Bungo should include all interestin order to create a safe settlement of the disaster and in accordance with sustainable development.

ABSTRAK

Dewi Patmawati. 2015. Perubahan Penggunaan Lahan untuk Permukiman di Kabupaten Bungo Setelah Pemekaran Daerah Tahun 1999 sampai 2010 di Propinsi Jambi. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bungo terus meningkat di setiap tahunnya, tetapi pada kenyataannya pertumbuhan penduduk tidak diiringi dengan pertambahannya lahan untuk permukiman, sehingga terjadi perubahan lahan dari pertanian, hutan, ladang ke permukiman. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan penduduk dan perubahan lahan untuk permukiman dalam kurun waktu sepuluh tahun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, bahan dan alat yang digunakan yaitu peta administrasi, citra landset dan data penduduk, teknik pengambilan data dilakukan dengan analisis citra landset dengan menggunakan software Erdas 9.2 untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan dari tahun 1999 sampai 2010.

Hasil analisis data, diperoleh (1). Laju pertumbuhan penduduk di setiap tahun di Kabupaten Bungo sebesar 61%, (2) proyeksi penghitungan penduduk untuk waktu 10 tahun yang akan datang jumlah penduduk Kabupaten Bungo pada tahun 2020 sebesar 408.567 jiwa. (3) overlay peta pada tahun 1999 terdapat permukiman seluas 611 Km², dan pada tahun 2010 terdapat penambahan 128,5 Km², penambahan lahan untuk permukiman harus seimbang dengan keadaan lahan yang tersedia. (4) perubahan lahan terhadap permukiman berdampak kepada aksesibilitas pembangunan jalan yang bermanfaat memberikan kemudahan, pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan pemerintah. dan kemajuan di bidang ekonomi di Kabupaten Bungo. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan laju pertumbuhan penduduk semakin pesat menyebabkan kebutuhan lahan untuk permukiman meningkat, tetapi pertumbuhan penduduk tidak diiringi dengan bertambahnya lahan untuk permukiman. Oleh karena itu, pembangunan yang dilakukan di Kabupaten Bungo harus mencakup semua kepentingan dalam rangka menciptakan permukiman yang aman dari bencana serta sesuai dengan pembangunan berkelanjutan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Dewi Patmawati*
NIM. : 1203856

Nama

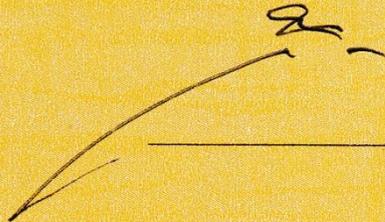
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
Pembimbing I



Dr. Dedi Hermon, M.P.
Pembimbing II

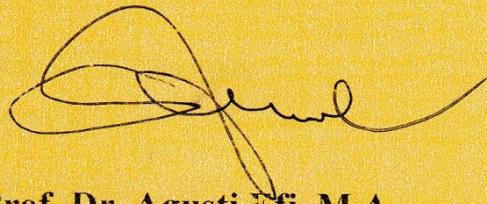


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

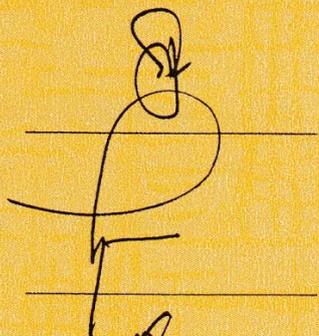
Prof. Nurbizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Dedi Hermon, M.P.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Paus Iskarni</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Dewi Patmawati*

NIM. : 1203856

Tanggal Ujian : 5 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Permukiman Di Kabupaten Bungo Setelah Pemekaraan Wilayah Pada Tahun 1999 sampai 2010)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2015



9A9B9ADF043378746

6000
ENAM RIBU RUPIAH




Dewi Patmawati
NIM. 1203856

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Perubahaan Penggunaan Lahan Untuk Permukiman di Kabupaten Bungo Setelah Pemekaraan Wilayah Pada Tahun 1999 sampai 2010 Propinsi Jambi”. Dalam penulisan ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Dalam penyelesaian Tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moral maupun materil. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Dedi Hermon, MP sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si, sebagai kontributor yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap tesis ini.
3. Seluruh Dosen Program PascaSarjana UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Spesial untuk Kedua Orang Tua penulis yang telah membantu penulis baik berupa moril dan materil sehingga penulis memperoleh gelar Magister Pendidikan.

5. Bapak Bupati Kabupaten Bungo Propinsi Jambi dan Kepala Kesbanglinmas Kabupaten Bungo Propinsi Jambi
6. Kepada rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana UNP khususnya Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Geografi Khususnya angkatan 2012 yang menjadi saudara yang sama-sama mengikuti proses penulisan tesis dan telah memberikan bantuan, kritik dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman se-Kosan Halimah (kak nova, reza, iin, ica, rika, wulan dan bela) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini secepatnya.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Aamin Ya Rabba'alamin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Bahan dan Alat Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisa Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	30
B. Temuan Khusus Penelitian.....	43
C. Pembahasan	99

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	104
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	107

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angka Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bungo.....	4
2. Populasi Penelitian di Kabupaten Bungo.....	25
3. Bahan Penelitian.....	26
4. Alat Penelitian.....	28
5. Luas Kecamatan Di Kabupaten Bungo	31
6. Nama Kecamatan dan Jarak ke Pusat Kota.....	33
7. Jumlah Penduduk Kabupaten Bungo menurut Jenis Kelamin	44
8. Luas Wilayah, Penduduk, serta Kepadatan Penduduk di Kabupaten	47
9. Jumlah Penduduk KabupatenBungo Menurut Kecamatan	50
10. Kebutuhan Luas Minimum Bangunan Lahan Untuk Rumah Sehat Sederhana.....	57
11. Data Penggunaan Lahan Tahun 1999	65
12. Data Penggunaan Lahan Tahun 2010	70
13. Perubahan Penggunaan Lahan 1999 sampai 2010.....	71
14. Penggunaan lahan untuk Pemukiman	76
15. Panjang Jalan Kabupaten Bungo Menurut Kondisi Jalan 1999.....	79
16. Panjang Jalan Kabupaten Bungo Menurut Jenis Permukaan 1999.....	80
17. Aksesibilitas Kawasan Kabupaten Bungo Tahun 1999	81
18. Panjang Jalan Kabupaten Bungo Menurut Jenis Permukaan 2010.....	83
19. Panjang Jalan Kabupaten Bungo Menurut Kondisi Jalan 2010.....	85
20. Aksesibilitas Kawasan Kabupaten Bungo Tahun 2010	87
21. Pembangunan Sarana dan Sarana Perdagangan Kabupaten Bungo Tahun1999.....	92
22. Pembangunan Sarana dan Sarana Perdagangan Kabupaten Bungo Tahun 2010.....	93

23. Sarana Pendidikan Kabupaten Bungo Tahun 1999 sampai 2010	95
24. Rumah, Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Kabupaten Bungo Tahun 1999.....	97
25. Rumah, Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Kabupaten Bungo Tahun 2010.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangan Pemikiran.....	24
2. Diagram alir Penelitian	29
3. Peta Administrasi Kabupaten Bungo	33
4. Suku Anak Dalam Kabupaten Bungo	36
5. Jalan dan jembatan Menanti Kabupaten Bungo.....	38
6. Penghubungan Udara	39
7. Sudut Jalan Ibu Kota Kabupaten Bungo	41
8. Rumah Sakit Umum Hanafie, Muara Bungo	42
9. Grafik Penduduk Kabupaten Bungo Menurut Jenis Kelamin.....	45
10. Kepadatan Penduduk Tahun 2003	46
11. Kepadatan Penduduk Tahun 2010	48
12. Grafik Penduduk Bungo Menurut Kecamatan (1999-2010).....	52
13. Diagram Laju Pertumbuhan Penduduk	54
14. Peta Penggunaan Lahan Tahun 1999	55
15. Diagram Penggunaan Lahan Tahun 1999	64
16. Peta Penggunaan Lahan Tahun 2010	67
17. Diagram Penggunaan Lahan Tahun 2010	69
18. Diagram Panjang Jalan Kabupaten Bungo Menurut Kondisi Jalan 1999	79
19. Diagram Panjang Jalan Kabupaten Bungo Menurut Jenis Permukaan 1999	80
20. Diagram Panjang Jalan Kabupaten Bungo Menurut Jenis Permukaan 2010	84
21. Diagram Panjang Jalan Kabupaten Bungo Menurut Kondisi Jalan 2010.....	86
22. Diagram Pembangunan Sarana dan Sarana Perdagangan Kabupaten Bungo Tahun 1999 Sampai 2010.....	94

23. Diagram Sarana Pendidikan Kabupaten Bungo	
Tahun 1999 sampai 2010	96
24. Diagram Perubahan Sarana Kesehatan Kabupaten Bungo	
Tahun 1999 Sampai 2010.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dukumentasi jalan Kabupaten Bungo 1999.....	111
2. Dukumentasi Jalan Kabupaten Bungo 2010	112
3. Surat Penelitian Kesbangpol	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reformasi telah bergulir mendorong perubahan dalam segala tatanan kehidupan kenegaraan, suatu kesadaran baru muncul untuk lebih menegakkan kedaulatan rakyat dan demokratisasi. Isu otonomi yang telah menjadi debat publik mendesak tampilnya format baru pemerintah daerah menjadi suatu yang tidak terhindarkan. Sejak kebijakan otonomi daerah di Indonesia direncanakan, banyak daerah yang cenderung untuk melaksanakan pemekaran wilayah. Peluang secara normatif untuk melakukan pemekaran wilayah dapat dilaksanakan sepanjang mengikuti prosedur dan mekanisme yang berlaku. (Malik, (2006:261)).

Undang Undang otonomi daerah merupakan dasar hukum pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia atau sebagai payung hukum terhadap seluruh peraturan perundang undangan yang mengatur mengenai pelaksanaan otonomi daerah seperti peraturan pemerintah, peraturan daerah, peraturan Bupati dan seterusnya. (Undang Undang Dasar 1945).

Pada Tahun 2000 Pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah No 129 Tahun 2000 tentang pengaturan persyaratan, pembentukan, dan kriteria pemekaran, penghapusan dan pengabungan daerah. Pembentukan suatu daerah otonomi baru dimungkinkan jika memenuhi syarat-syarat kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik dan pertimbangan lain yang memungkinkan tersengelaranya otonomi daerah.

Kabupaten Bungo adalah salah satu Kabupaten yang ada di Propinsi Jambi yang mengalami pemekaran dengan Kabupaten Tebo pada tanggal 12 Oktober tahun 1999, dimana sejak itulah berdiri Kabupaten Bungo dengan ibukota Muara Bungo, ibukota Muara Bungo berada sekitar 256 Km dari Kota Jambi sebagai ibu kota Propinsi Jambi. (Bappeda Kabupaten Bungo, 2011). Posisi demikian menempatkan Kabupaten Bungo sebagai daerah perlintasan dari Propinsi Jambi ke Propinsi Sumatera Barat, juga sebagai penghubung antara Kabupaten-kabupaten yang ada di Propinsi Jambi.

Kabupaten Bungo memiliki kekayaan hayati yang beraneka ragam, ekosistem yang merupakan sumber daya yang patut disukuri dan dilindungi untuk di kelola guna mewujudkan Pembangunan Daerah. Potensi-potensi alam yang ada di Kabupaten Bungo adalah adanya tambang batu bara dan emas yang di temukan di beberapa kecamatan, tempat wisata alam seperti Daun Semagi dan adanya sumber daya hutan yang hampir 50% daerah Kabupaten Bungo terdiri dari kawasan hutan.

Sumberdaya hutan sebagai salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dengan pengelolaan yang tepat, akan dapat memberi manfaat sosial ekonomi bagi pembangunan daerah dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan otonomi daerah, seperti daerah lainnya Kabupaten Bungo juga menggali dan memanfaatkan semua potensi sumberdaya alam dan lingkungan untuk dapat mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam melaksanakan pembangunan daerah melalui kegiatan-kegiatan yang memberi

manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekaligus menjamin kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan (RPJMD Kabupaten Bungo2011).

Penggunaan lahansangat meningkat seiring dengan penambahan penduduk yang ada pada suatu wilayah, karena tidak bisa dipungkiri bahwa manusia membutuhkan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, Dalam perkembangnya wilayah Kabupaten Bungo dalam penggunaan lahannya semakin meningkat, karena faktor penduduk serta dengan aneka kegiatan penggunaan lahan masyarakat. Oleh sebab itu, maka lahan akan mendapat tekanan yang cukup besar karena pertumbuhan penduduk yang senantiasa selalu meningkat dari waktu ke waktu. Penggunaan lahan di suatu wilayah perlu diketahui, karena untuk mengetahui bagaimana dampak dari perubahan penggunaan lahan, (Zamroh 2014:106).

Kabupaten Bungo dalam kurun waktu sepuluh tahun, banyak terjadi perubahan antara lain dilihat dari segi pembangunan baik untuk pemukiman, pasar, hotel, sarana transportasi, rumah sakit dan sekolah, Karena dipengaruhi dengan meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya. Peninkatan jumlah penduduk akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan papan, hal tersebut akan memicu terjadinya pembukaan lahan baru yang akan dijadikan sebagai pemukiman penduduk.

Pada saat ini Kabupaten Bungo banyak mengalami prubahan lahan baik lahan pertanian maupun hutan yang beralih fungsi menjadi pemukiman, sehingga menyebabkan berkurangnya luas lahan hutan dan pertanian karena pembangunan pemukiman yang tidak dapat di hindari, penggunaan lahan untuk permukiman

tidak hanya terjadi di daerah yang memang layak dijadikan sebagai tempat permukiman, tetapi di daerah yang tidak layak seperti rawa dan hutan sebagai pencegah erosi dan banjir pun juga dijadikan tempat permukiman, musim hujan datang di beberapa daerah di Kabupaten Bungo terkena banjir terutama dipinggiran sungai Batang Bungo dan Batang Tebo.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bungo dari tahun 2000 sampai 2010 dapat dilihat table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Angka Pertumbuhan Penduduk.

Tahun	Jumlah penduduk
2000	217.172 orang
2001	223.622 orang
2002	222.238 orang
2003	237.455 orang
2004	241.392 orang
2005	245.226 orang
2006	250.934 orang
2007	257.087 orang
2008	264.389 orang
2009	271.625 orang
2010	303.135 orang
Laju Pertumbuhan Penduduk	3,37 %

Sumber: BPS Kabupaten Bungo Tahun 2010

Laju angka pertumbuhan penduduk kabupaten bungo sebesar 3,37% (cukup tinggi) di setiap tahunnya, dengan jumlah penduduk tahun 2000 sebesar 217.172 orang, dan berdasarkan Data demografis hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Bungo sebanyak 303.135 orang, terjadi pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, yang merupakan dampak dari kemajuan pembangunan di Kabupaten Bungo yang sangat signifikan untuk menarik orang datang ke Kabupaten tersebut. Pemerintah kabupaten bungo

merespon pertumbuhan jumlah penduduk dengan melakukan pemekaraan kecamatan dari 6 kecamatan pada tahun 2000 menjadi 17 kecamatan pada tahun 2008 sehingga pelayanan terhadap masyarakat bisa lebih baik.

Pertumbuhan penduduk di suatu daerah membutuhkan ruang baru sebagai lahan untuk permukiman, pada kenyataannya pertumbuhan penduduk tidak diiringi dengan pertambahannya lahan untuk permukiman sehingga terjadi perubahan lahan dari satu pengguna ke pengguna lainnya, seperti hutan menjadi tempat permukiman. Hal ini juga terjadi di setiap Kecamatan di Kabupaten Bungo, pada tahun 2006 lahan permukiman 18.890.75 atau 2,64 % untuk permukiman dan jumlah penduduk 250.934 jiwa dengan luas wilayah 4.659.00 dan pada tahun 2011 lahan untuk permukiman sebesar 4.380 ha dengan jumlah penduduk 310.737 jiwa dengan kepadatan penduduk 66,70 jiwa/km² (RPJM Kabupaten Bungo 2011).

Problem ketersediaan lahan merupakan faktor pendorong bagi berbagai pemangku kepentingan untuk segera memikirkan pola pengembangan perumahan dan permukiman yang selama ini masih didominasi oleh pengembangan hunian tapak (*landed*). Sudah banyak terjadi perubahan fungsi lahan pertanian produktif menjadi kawasan perumahan yang pada gilirannya akan mengakibatkan degradasi lingkungan (Murbaintoro, (2009:73).

Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, mengakibatkan terjadinya peningkatan kebutuhan terhadap lahan, lahan atau tanah tidak dapat dihindari oleh manusia, karena merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, perubahan penggunaan lahan akan terus terjadi seiring dengan pertambahannya jumlah penduduk. Sehubungan dengan hal itu, menarik ditelusuri

lebih lanjut melalui penelitian bagaimana analisis perubahan penggunaan lahan untuk permukiman di Kabupaten Bungo setelah pemekaraan wilayah pada tahun 1999 sampai 2010 Propinsi Jambi..Pengungkapan permasalahan melalui penelitian bermanfaat didalam memahami kondisi kabupaten Bungo setelah pemekaraan.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pembahasan permasalahan di fokuskan untuk mengkaji:

1. Bagaimanakah pertumbuhan penduduk Kabupaten Bungo pada tahun 1999 sampai 2010?
2. Bagaimanakah perubahan lahan pemukiman pada tahun 1999 sampai 2010 di Kabupaten Bungo?
3. Bagaimanakah dampak perubahan lahan untuk pemukiman terhadap lingkungan sosial masyarakat Kabupaten Bungo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Bungo tahun 1999 sampai 2010
2. Perubahan lahan untuk pemukiman pada tahun 1999 sampai 2010 di Kabupaten Bungo.
3. Dampak perubahan lahan untuk pemukiman terhadap lingkungan sosial masyarakat Kabupaten Bungo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis:
 - a. Untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan khususnya mengenai perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman di Kabupaten Bungo setelah pemekaran wilayah Tahun 1999 sampai 2010 di Propinsi Jambi.
 - b. Menghasilkan sebuah referensi untuk membangun ilmu pengetahuan.
 - c. Sebagai dokumentasi tertulis tentang perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman di Kabupaten Bungo setelah pemekaran wilayah Tahun 1999 sampai 2010 di Propinsi Jambi.
2. Secara Praktis:
 - a. Pendidikan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti permasalahan perubahan lahan untuk pemukiman.
 - b. Menambah pengetahuan masyarakat untuk membangun ilmu pengetahuan.